

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi gramatikal dan interpretasi makna peribahasa Indonesia yang menggunakan leksem *kerbau* dengan pendekatan semantik kognitif. Permasalahan utama yang diangkat adalah (1) bagaimana distribusi gramatikal leksem *kerbau* dalam peribahasa Indonesia, dan (2) Interpretasi makna peribahasa yang mengandung leksem *kerbau*. Data penelitian terdiri dari 55 peribahasa yang diambil dari berbagai kamus peribahasa Indonesia, dengan fokus pada frekuensi kemunculan leksem *kerbau* yang dominan.

Metode analisis yang digunakan adalah metode padan dengan pendekatan semantic kognitif, khususnya teori metafora konseptual (Lakoff dan Turner, 1989). Teori ini membantu mengungkap bagaimana konsep budaya dan kognitif masyarakat Indonesia mempengaruhi pemaknaan leksem *kerbau* dalam peribahasa. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan peribahasa berdasarkan aspek penampilan, tingkah laku, karakter dan hubungan manusia dengan kerbau (Wierzbicka, 1985).

Hasil analisis menunjukkan bahwa leksem *kerbau* menduduki berbagai fungsi gramatikal, terutama sebagai subjek, dengan makna yang bervariasi, mulai dari representasi kekuatan, kebodohan hingga simbol nilai ekonomi. Peribahasa yang menggambarkan tingkah laku kerbau cenderung bermakna negatif, sementara yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan hewan kerbau lebih banyak mengandung nilai positif. Temuan ini mencerminkan persepsi budaya masyarakat agraris Indonesia terhadap hewan kerbau sebagai bagian integral dari kehidupan sosial dan ekonomi.

Kata Kunci: Peribahasa, Leksem *Kerbau*, *Metafora Konseptual*, Distribusi Gramatikal, Interpretasi Makna

ABSTRACT

This study aims to analyze the grammatical distribution and semantic interpretation of Indonesia proverbs containing the lexeme *kerbau* using a cognitive semantics approach. The primary research objectives are to examine; (1) The grammatical distribution of the *kerbau* lexeme in Indonesian proverbs, and (2) the semantic interpretation of proverbs incorporating this lexeme. The research data consists of 55 proverbs collected from various Indonesian proverb dictionaries, focusing on the high frequency of the *kerbau* lexeme.

The analytical method employed is the matching method (*metode padan*) with a cognitive semantics framework, particularly conceptual metaphor theory (Lakoff and Johnson, 1980) and The Great Chain Metaphor (Lakoff and Turner, 1989). These theories help reveal how Indonesian cultural and cognitive conceptualizations influence the meaning of the *kerbau* lexeme in proverbs. The analysis categorizes proverbs based on aspects of appearance, behavior, character, and the relationship between humans and buffalo (Wierzbicka, 1985).

The findings indicate that the *kerbau* lexeme occupies various grammatical roles, most frequently as the subject, with meanings ranging from representations of strength and stupidity to economic value. Proverbs depicting buffalo behavior tend to carry negative connotations, while those highlighting human-buffalo relationships often convey positive values. These results reflect the cultural preceptions of agrarian Indonesian society, where the buffalo is viewed as an integral part of social and economic life.

Keywords: Proverbs, *Kerbau* Lexeme. *Conceptual Metaphor*, Grammatical Distribution, Meaning Interpretation.